

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. L. Kartika “Sintesis dan Karakterisasi Partikel Nano  $Fe_3O_4$  yang berasal dari Pasir Besi dan  $Fe_3O_4$  Bahan Komersial (Aldrich)”. *Sains dan Seni Pomits*, 2010.
- [2] Moetamar. *Eksplorasi Umum Pasir Besi di Daerah Kabupaten Jeneponto*. Artikel Penelitian Mineral, 2008.
- [3] Soepriadi dan Moe'tamar. *Prospeksi Pasir Besi di Pesisir Barat Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung*. Kelompok Penyelidikan Mineral, Pusat Sumber Daya Geologi, 2011.
- [4] D. L. Kartika dan S. Pratapa. *Sintesis  $Fe_2O_3$  dari Pasir Besi dengan Metode Logam Terlarut Asam Klorida*. Jurusan Fisika, FMIPA, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, 2014.
- [5] T. Ahmad. *Sintesis Partikel Nano  $Fe_{3-x}MnxO_4$  Berbasis Pasir Besi dan Karakterisasi Struktur serta Kemagnetannya*. Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 2008.

W. Bambang. *Penyelidikan endapan pasir besi di daerah pesisir selatan Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur: Sub Dit. Mineral Logam*.



- [7] Wachjudi Benny, 3rd Indonesian Iron dan Steel Conference. Institut Teknologi Bandung. (26 – 27 September 2013).
- [8] Sunaryo dkk. 2010. Metode pembelajaran bahan magnet dan identifikasi kandungan senyawa pasir alam menggunakan prinsip dasar fisik.
- [9] Yulianto, A., Bijaksana, S., dan Loeksmanto, W. 2002. Karakterisasi Magnetik Pasir Besi dari Cilacap, Jurnal Fisika Himpunan Fisika Indonesia. Jurnal Fisika HFI. Vol A5 No. 0527.
- [10] Wahab. 2015. “Besi dan Baja”. *Artikel Material*, (2011): Dinas ESDM Propinsi Jawa Timur. 2010. *Potensi Tambang di Jawa Timur*. [www.pertambangan-jatim.or.id](http://www.pertambangan-jatim.or.id). Peta Potensi Jawa Timur.
- [11] I. Septiyan. *Pengaruh Milling Terhadap Kualitas Pasir Besi Sebagai Bahan Baku Industri Logam*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- [12] Anwar, Muhammad. “Sintesis dan Karakterisasi Ferofluida Berbahan Dasar Pasir Besi Peg-400 Sebagai Media Template”. *Skripsi*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2007.
- [13] Y. Hariyani. *Sintesis MgTiO<sub>3</sub> Menggunakan Metode Pencampuran Logam Terlarut dengan PEG 400, 1000 dan Karakterisasi Sifat Absorbansi Lapisan Tebalnya*. Skripsi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 2014.
- [14] Yulianto, A. Bijaksana, S. dan Loeksmanto, W D. Kurnia. 2003. Produksi hematite (Fe<sub>2</sub>O<sub>3</sub>) dari pasir besi: pemanfaatan potensi alam sebagai bahan industri berbasis sifat kemagnetan. *Jurnal sains materi Indonesia*. 2003.

T. Rahman. *Indonesia Potensial Menjadi Pemasok Material Nano*. Antara  
 ws: Indonesia One Klik Away, 2007.



- [16] H. Trilismana dan A. Budiman. *Analisis Suseptibilitas Magnetik Hasil Oksidasi Megnetit Menjadi Hematit Pasir Besi Pantai Sun ur Kota Pariaman Sumatera Barat*. Laboratorium Fisika Bumi, Jurusan Fisika, FMIPA Universitas Andalas Kampus Unand, Limau Manis, Padang.
- [17] D. Subagja. *Sintesis dan Karakterisasi Ni-TiO<sub>2</sub> dan NiOTiO<sub>2</sub> dengan Variasi Temperatur Kalsinasi dan Aktivasnya dalam Degradasi Metilen Biru*. Skripsi, Program Studi Kimia, 2017.
- [18] S. Wijayanti. *Analisa pola – pola difraksi sinar-X pada material serbuk Nd<sub>6</sub>Fe<sub>13</sub>Sn, Nd<sub>6</sub>Fe<sub>13</sub>Ge dan Nd<sub>6</sub>Fe<sub>13</sub>Si menggunakan metode rietveld G-Sas*. Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2007.
- [19] M. Munasir, T. Triwikantoro, M. Zainuri dan D. Darminto. "Uji XRF dan XRD pada bahan mineral (batuan dan pasir) sebagai sumber material cerdas (CaCO<sub>3</sub> dan SiO<sub>2</sub>)". *Jurnal Natural*, 2013.
- [20] S. Pratapa. *Whorkshop Difraksi Sinar-X*. Pusat Penelitian Ilmu Bahan dan Ilmu-Ilmu Dasar, LP ITS Surabaya, 2010.
- [21] S. Pratapa. *Pengaruh Jangkauan Sudut Ukur Pada Hasil Analisis Data Difraksi Sinar-X Menggunakan Metode Rietveld: kasus campuran MgO-Y<sub>2</sub>O<sub>3</sub>*. Makara, 2008.
- [22] Nurmalita, N. Amani dan Fauzi. *XRD Analysis OF Bi-2212 Superconductors: compared by the self-flux method*. Jurusan Fisika FMIPA, Universitas Syiah

ala.





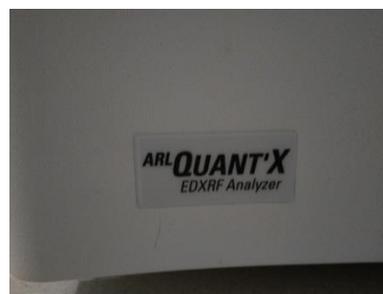
## 2. Pengambilan sampel



### 3. Pemurnian sampel dengan batang magnet



### 4. Pengujian XRF



perendaman kedalam larutan HCL





## 6. Pengujian XRD

